

# DAILY RESEARCH



Presented by  
**Technical Analyst**

---

**30 Oktober 2024**

**Statistics 29 Oktober 2024**

IHSG	7606.60	-28.03	-0.37%
DJIA	42233	-154.5	-0.36%
Nasdaq	18718	+145.6	+0.78%
S&P 500	5833	+9.4	+0.16%
FTSE 100	8220	-66.01	-0.80%
DAX	19478	-53.6	-0.27%
CAC 40	7511	-45.8	-0.61%
Nikkei	38904	+298.2	+0.77%
HSI	20701	+101.8	+0.49%
Shanghai	3386	-35.8	-1.08%
Gold	2786.90	+33.10	+1.20%
Nickel	15907.50	-82.50	-0.52%
Copper	436.55	-0.50	-0.11%
WTI Oil	67.44	-0.61	-0.90%
Coal Oct	145.25	+0.75	+0.52%
Coal Nov	146.90	+0.40	+0.27%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI:**

Stock	Cum Date	Price
CNMA	30 Okt	Rp 5

**RIGHT ISSUE:**

Stock	Cum Date	Ratio (New:Old)	Price
-------	----------	-----------------	-------

**STOCK SPLIT:**

Stock	Trade Date	Ratio (Old:New)
-------	------------	-----------------

**ECONOMICS CALENDAR**

**Selasa 29 Oktober 2024**

2-Year Note Auction, 5-Year Note Auction, USD retail Inventories Ex Auto, Good Trade Balance, S&P/CS HPI Composite -20, House Pricing, JOTS Jo Openings, CB Consumer Confidence, Atlanta Fed GDPNow.

**Rabu 30 Oktober 2024**

API Weekly Crude Oil Stock, ADP Nonfarm Employment Change, USD GDP, Core PCE Pricem Pending Home Sales Index, Crude Oil Inventoris.

**Kamis 31 Oktober 2024**

USD Core PCE Price Index, Initial Jobless Claims, Employment Cost Index, Personal Spending, Chicago PMI.

**Jumat 01 November 2024**

Fed's Balance Sheet, Nonfarm Payrolls, Unemployment Rate, Average Hourly Earnings, Private Nonfarm Payrolls, ISM Manufacturing PMI, Construction Spending, ISM Manufacturing Employment, S&I Global US Manufacturing PMI.

**Profindo Research 30 Oktober 2024**

Bursa Saham Amerika bergerak bervariasi pada Selasa (29/10). Investor masih mencerna sejumlah laporan pendapatan perusahaan.

**DJIA -0.36%, Nasdaq +0.78%, S&P500 +0.16%**

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Selasa (29/10).

**FTSE 100 -0.80%, Dax -0.27%, CAC40 -0.61%**

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak bervariasi pada Selasa (29/10).

**Nikkei +0.77%, HSI +0.49%, Shanghai -1.08%**

Harga emas menguat ke level \$2786.90 pada Selasa (29/10), Harga minyak WTI melemah di level \$67.44 pada Selasa (29/10).

**Gold +1.20%, WTI Oil -0.90%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



Pada perdagangan Selasa 29 Oktober 2024, IHSG ditutup pada level 7606.60 melemah 0.37%.

IHSG kembali ditutup melemah selama empat hari perdagangan berturut-turut ditengah meredanya kekhawatiran pasar terhadap konflik Timur Tengah. Hal ini terjadi setelah harga minyak mentah mengalami koreksi tajam. Brent turun 6,09% ke level US\$71,42 per barel dan WTI AS melemah 6,13% ke posisi US\$67,38 per barel. Penurunan ini terjadi setelah serangan balasan Israel terhadap Iran pada Sabtu lalu terbukti tidak mengganggu fasilitas minyak dan nuklir Iran. Sementara itu, OPEC+ tetap mempertahankan kebijakan produksi minyaknya, dengan rencana peningkatan output mulai Desember mendatang. Pertemuan berikutnya dijadwalkan pada 1 Desember 2024. Dari dalam negeri, investor masih menantu rilis laporan keuang kuartal III 2024.

Transaksi IHSG sebesar 10.903 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 511.18 M di All Market. Secara sektoral, sektor energi dan keuangan menjadi penekan terbesar IHSG, sedangkan dari saham, BBNI, DSSA dan BBRI turut menjadi penekan IHSG.

Pada perdagangan Rabu 30 Oktober IHSG diprediksi masih rawan terkoreksi yang bergerak pada rentang 7606 – 7695. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **BFIN, MAPA, ENRG**.

**Profindo Technical Analysis 30 Oktober 2024**

**PT BFI Finance Indonesia Tbk (TUGU)**

**BUY ON WEAKNESS (975 - 1000)**  
**Target Price 1020 – 1060 - 1100**  
**Stoploss < 950**

Pada perdagangan 29 Oktober, BFIN ditutup pada level 1000 menguat +2.56%.

Secara teknikal, BFIN breakout resisten dengan volume tinggi, EMA 20 dan 50 membentuk goldencross memberi sinyal penguatan harga, indikator stochastic dan MACD bullish.



**PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA)**

**BUY ON WEAKNESS (950 - 965)**  
**Target Price 985 – 1010 - 1035**  
**Stoploss < 930**

Pada perdagangan 29 Oktober, MAPA ditutup pada level 965 menguat +4.32%.

Secara Teknikal, MAPA breakout resisten dengan volume tinggi, secara trend MAPA berada di fase uptrend, indikator stochastic dan AMCD menguat membentuk golden cross.



**PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)**

**BUY ON WEAKNESS (284 - 286)**  
**Target Price 292 – 302 - 310**  
**Stoploss < 272**

Pada perdagangan 29 Oktober, ENRG ditutup pada level 286 menguat +3.62%.

Secara teknikal, ENRG berada di fase uptrend, rebound kembali setelah memebntul retracement, indikator stochastic dan MACD masih menungjukan penguatan.



### Profindo Research Team:

**Setya Pambudi**  
(Research Analyst)  
setya.pambudi@profindo.com  
Ext 181

**Sera Yuniar**  
(Technical Analyst)  
sera.yuniar@profindo.com  
Ext 111

### Profindo Equity Sales Team

**Yuda Sukama**  
(Head of OLT and Marketing)  
yuda.sukama@profindo.com  
Ext 170

**Nabila Ariani**  
(Equity Sales)  
nabila.ariani@profindo.com  
Ext 136 / 126

### KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888  
Fax : +62 21 5093 1889  
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088  
WA (Research) : +62 811 1098 378  
IG : @profindosekuritas  
FB : ProclikProfindo  
TikTok : @profindosekuritas

### KANTOR PERWAKILAN

#### SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

#### DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this

### DISCLAIMER ON

---

report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).